

BAB I PENDAHULUAN

A. Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, terdiri dari ribuan pulau, keberagaman wisata alam, keberagaman suku serta budaya dan berbagai monumen bersejarah lainnya, hal ini tentunya menjadi sebuah daya tarik destinasi wisata yang populer dikalangan wisatawan lokal maupun mancanegara. Keunikan bahasa daerah, budaya serta nilai-nilai yang dimiliki oleh setiap daerah berbeda-beda di Indonesia menjadi daya tarik bagi wisatawan sehingga meningkatnya kunjungan terhadap kawasan objek wisata dari waktu ke waktu.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 (Maudyakasih & Nuraeni, 2019) pariwisata merupakan semua bentuk kegiatan wisata yang didukung oleh pemerintah, masyarakat, pemerintah daerah, dan pengusaha dengan menyediakan berbagai fasilitas dan layanan untuk kebutuhan interaksi antar wisatawan dan masyarakat lokal. Dalam pasal 4 menjelaskan bahwa tujuan kepariwisataan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengentaskan kemiskinan, mengatasi pengangguran, melindungi alam dan dapat melestarikan budaya.

Wisata budaya memiliki pertumbuhan tercepat dalam sebuah industri pariwisata, yang dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan mengunjungi tempat wisata petualangan, budaya, sejarah dan

arkeologi serta interaksi yang terjadi pada masyarakat setempat. Setiap daerah berlomba-lomba menciptakan destinasi wisata yang menarik untuk wisatawan berkunjung, hal ini dikarenakan pariwisata menjadi salah satu objek paling menarik bagi suatu daerah.

Industri pariwisata saat ini berkembang sangat pesat, oleh karena itu pemerintah Indonesia terus fokus pada sektor pariwisata. Dalam pengembangan pariwisata peneliti menemukan beberapa referensi tentang bagaimana pentingnya strategi komunikasi pemasaran Dinas Pariwisata dalam memperkenalkan atau mempromosikan kebudayaan suatu daerah.

Sementara itu, kota Jambi mempunyai banyak potensi pariwisata, mulai dari wisata kuliner yang beranekaragam, wisata alam yang melimpah, suku dan budaya. Pemerintahan kota Jambi tentunya memiliki peran besar dalam memajukan dan memperkenalkan pariwisata Jambi, salah satunya melalui Dinas Pariwisata Jambi. Salah satu contoh obyek wisata di Jambi yaitu Candi Muaro Jambi yang menarik banyak pengunjung wisatawan, berikut ini adalah gambar Candi Muaro Jambi sebagai tempat wisata yang ada di kabupaten Muaro Jambi.



Gambar 1. 1 Candi Muaro Jambi

Candi Muaro Jambi terletak pada kabupaten Muaro Jambi wilayah provinsi Jambi, Candi Muaro Jambi merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat membantu dalam perkembangan pariwisata dikarenakan ramai dikunjungi wisatawan. Candi Muaro Jambi (dikutip dalam Dahmiri et al., 2023) merupakan salah satu peninggalan peradapan manusia yang diperkirakan ada sejak abad 7-12 Masehi pada masa kerajaan Sriwijaya.

Indonesia dikenal dengan kekayaan alam yang melimpah yang diakui oleh dunia, hal ini dapat dilihat dari beberapa warisan budaya yang ada di Indonesia masuk sebagai warisan dunia, seperti Candi Borobudur, Candi Prambanan serta Situs Manusia Purba di Sangirah. Selain itu sebanyak 26 situs cagar budaya Indonesia terdaftar sebagai nominasi warisan dunia yang ditetapkan oleh UNESCO. Dari 26 nominasi tersebut satu diantaranya adalah Candi Muaro Jambi yang masuk dalam daftar nominasi warisan dunia oleh (*world heritage*) UNESCO pada tahun 2009.(dikutip dalam Meilania & Febrianti, 2019)

Candi Muaro Jambi merupakan kompleks percandian dengan corak agama Hindu-Buddha dan mempunyai luas keseruhan 3981 hektar oleh karena itu kompleks percandian Muaro Jambi menjadi kompleks percandian terluas di asia tenggara. Candi Muaro Jambi diperkirakan sebagai peninggalan Kerajaan Sriwijaya dan Kerajaan Melayu. Dalam kompleks percandian diperkirakan 80 lebih jumlah candi yang ditemukan. Selain itu juga ditemukan beberapa yang masih dalam bentuk gundukan

tanah (menopo) dan belum terkelupas (dokupasi). Pertamakalinya ditemukan kompleks percandian Muaro Jambi secara tidak sengaja di daerah aliran sungai oleh S.C.Crooke (dikutip dalam Dahmiri et al., 2023) seorang Letnan Inggris diperkirakan pada tahun 1824 Masehi pada saat melakukan pemetaan untuk keperluan militer. Kemudian arkeologi Indonesia melakukan pemugaran pada tahun 1975 yang diketua oleh R. Soekmono. Pakar epigrafi Boechari menyimpulkan Kompleks Percandian ini dibangun pada abad ke-12 Masehi hal ini berdasarkan temuan aksara jawa kuno yang terdapat pada lempeng yang ditemukan.

Junus Satrio Atmodjo menyimpulkan bawasannya pada zaman dahulu kompleks percandian ramai dihuni serta menjadi wadah pertukaran berbagai budaya, hal ini dapat dilihat dari penemuan berbagai manik-manik yang berasal dari berbagai Negara seperti Persia, China, dan India. Mayoritas masyarakat di sekitar Kompleks Percandian pada masa itu diduga manganut agama Buddha Mahayana Tantrayana, hal ini berdasarkan temuan kata "*wajra*" yang ada pada beberapa bangunan candi berbentuk mandala. Selain itu masyarakat sekitar mempunyai cerita mengenai asal-usul terbentuknya Candi Muaro Jambi yang katanya mempunyai kesamaan dengan cerita terbentuknya Candi Prambana.(dikutip dalam Nur Agustiningasih, 2018)

Sebagai tempat wisata terdapat banyak daya tarik yang ada didalam kompleks Candi Muaro Jambi, para wisatawan sudah pasti dapat menikmati keindahan 11 arsitektur candi Budha pada abad 4 dan 5

Masehi, terdapat juga arca prajnaparamita, dwarapala, gajahshimha, umpak batu, lumpung, museum Negeri Jambi yang didalamnya ada berbagai benda-benda purbakala, belum lagi ada tanggul alam kuno sepanjang 8 km diarea kompleks percandian yang mempunyai fungsi lain sebagai pelindung area candi dari banjir, selain itu area percandian biasanya digunakan untuk beberapa perayaan kebudayaan jambi seperti perayaan Waisak, festival seni dan budaya Jambi setiap tahunnya. Kawasan percandian berada di sekitar permukiman masyarakat melayu Jambi serta terdapat beberapa perkebunan duren dan duku, jadi selain menikmati keindahan area percandian wisatawan dapat menikmati beberapa hasil kebun yang di jual di sekitar kompleks percandian.(dikutip dalam Dahmiri et al., 2023)

Adanya beberapa pilihan obyek wisata disekitar area percandian nyatanya tidak dapat menjadi acuan banyak tidaknya jumlah wisatawan yang tertarik datang berkunjung, hal ini dapat kita lihat dalam 5 tahun terakhir jumlah pengunjung dari tahun ketahun tidak mengalami peningkatan yang pesat sebagaimana mestinya candi-candi lainnya yang ada di indonesia. Hal tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 1. 1 Jumlah Pengunjung Kawasan Wisata Candi Jambi

No	Tahun	Jumlah Kunjungan
1	2019	74.570
2	2020	60.600
3	2021	60.600
4	2022	120.900
5	2023	57.100

Sumber Data: DISPARPORA Kabupaten Muaro Jambi, 2023

Berdasarkan data jumlah pengunjung diatas, dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung wisata lokal maupun mancanegara Candi Muaro Jambi pada 5 tahun terakhir tingkat pengunjung tertinggi pada tahun 2022 yaitu 120.900 dan dengan jumlah pengunjung terendah pada tahun 2023 sebanyak 57.100 orang. Pada keadaan yang seperti ini tentunya peran dinas pariwisata sangatlah penting dalam mempromosikan dan

mempertahankan kelestarian Candi Muaro Jambi secara optimal. Untuk dapat memajukan sektor pariwisata tentunya pemerintah berada pada posisi sebagai penggerak dan selanjutnya dinas pariwisata mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sama dalam upaya mempromosikan Candi Muaro Jambi untuk dapat dikenal oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Tingkat promosi masih tergolong kurang sehingga banyak yang belum mengetahui adanya komplek percandian Muaro Jambi dengan keanekaragaman budaya yang sangat menarik untuk dikunjungi para wisatawan.

Agar dapat mempromosikan keanekaragaman budaya yang terdapat di Candi Muaro Jambi, tentunya diperlukan strategi komunikasi pemasaran yang efektif sehingga dapat mencapai tujuan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi yakni untuk menarik banyak pengunjung wisatawan. Dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas menimbulkan kekhawatiran penulis untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi pemasaran yang telah dilakukan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi dan juga bagaimana menanggulangi hambatan-hambatan dalam proses promosi agar dapat menarik jumlah kunjungan wisatawan, sehingga peneliti merasa diperlukan pengamatan serta penelitian lebih lanjut, oleh krena itu peneliti mengambil judul “*Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam Mempromosikan Candi Muaro Jambi*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi pemasaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi dalam mempromosikan kawasan percandian Muaro Jambi?
2. Apa saja faktor penghambat dalam komunikasi pemasaran yang dilakukan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi dalam mempromosikan Candi Muaro Jambi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan penelitian ini sebagaimana berikut ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten muaro Jambi dalam mempromosikan kawasan percandian Muaro Jambi.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi dalam mempromosikan Candi Muaro Jambi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan diperoleh antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan fokus kajian ilmu komunikasi dan komunikasi pemasaran.
- b. Penelitian ini dapat menambah keilmuan pengetahuan mengenai pelaksanaan teori strategi komunikasi pemasaran yang efisien dalam kajian ilmu komunikasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam upaya pelestarian serta menjaga warisan budaya yang terdapat di kawasan percandian Muaro Jambi.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi dalam membuat perencanaan strategi promosi Candi Muaro Jambi.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, masukan serta bahan evaluasi bagi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi dalam aktivitas promosi dan pengembangan

Pariwisata sehingga nantinya dapat bersaing dengan pariwisata daerah lainnya.